



PIDATO REKTOR
MILAD KE-74 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
“UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA MEMBANGUN BUMI PERTIWI”

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang terhormat

- *Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI,*
- *Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta,*
- *Bupati dan Walikota se-propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,*
- *Bupati dan Wakil Bupati Pacitan,*
- *Koordinator Kopertis wilayah V Daerah Istimewa Yogyakarta,*
- *Para Tamu Undangan dari Sipil, Militer dan Kepolisian,*
- *Rektor berbagai Perguruan Tinggi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta,*
- *Pimpinan dan Pengurus Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia (UII),*
- *Rektor Universitas Islam Indonesia masa bakti 2006-2014 dan 2014-2017*
- *Dekan, Wakil Dekan beserta Ketua dan Sekretaris Program Studi di Lingkungan UII,*
- *Kepala Badan, Direktur, Kepala Divisi, dan Kepala Urusan di Lingkungan UII,*
- *Pengurus dan anggota Ikatan Keluarga Alumni UII,*
- *Pengurus dan anggota Ikatan Keluarga Ibu-ibu UII,*
- *Paguyuban Karyawan UII,*
- *Pimpinan dan pengurus lembaga kemahasiswaan UII,*
- *Mitra Kerja UII,*
- *Hadirin Sekalian yang Dimuliakan Allah SWT.*

Pertama-tama perkenankan kami mengajak Bapak dan Ibu hadirin sekalian untuk memanjatkan puji syukur ke Hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, petunjuk, hidayah, dan inayah-Nya, serta memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga kita dapat menghadiri puncak perayaan Milad ke-74 Universitas Islam Indonesia (UII) menurut penanggalan Hijriah. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. beserta para sahabat yang setia mengamalkan ajaran beliau hingga akhir zaman.

Memasuki usia yang ke-74 tahun tentunya dapat dimaknai sebagai usia yang tidak muda lagi bagi sebuah institusi. Selama 74 tahun itu pula UII telah dan berupaya memberikan peran dan kontribusinya bagi bangsa Indonesia. UII yang pada mulanya bernama Sekolah Tinggi Islam (STI) didirikan di Jakarta pada tanggal 27 Rajab 1364 H atau bertepatan dengan tanggal 8 Juli 1945 M yang juga merupakan tanggal peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Pemrakarsa pendirian STI adalah tokoh-tokoh nasional yang juga merupakan *founding fathers* negara Indonesia, seperti Dr. Moh. Hatta, Moh. Natsir, Prof. KH. Abdulkahar Mudzakkir, Moh. Roem, KH. Wachid Hasyim, yang kesemuanya berkeinginan menjadikan UII sebagai basis pengembangan perguruan tinggi yang bercorak nasional dan keislaman.

Dalam perjalanannya, UII yang senantiasa memegang teguh komitmen pada nilai-nilai keislaman terus berupaya meningkatkan kualitas dan potensi yang dimiliki. Upaya ini dilakukan tidak lain dengan harapan sebagai kontribusi nyata UII dalam mencetak generasi bangsa yang unggul dan berkualitas. Berbagai upaya peningkatan kualitas yang dilakukan UII selama ini telah membuahkan hasil, seperti di antaranya memperoleh pengakuan Tiga Bintang (*Three Stars Institution*) dari QS Stars, raihan akreditasi internasional beberapa Program Studi dan PTS terbaik berdasarkan Hasil Penilaian Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi.

Namun demikian, UII menyadari bahwa ilmu pengetahuan yang diharapkan tidak hanya berupa pemikiran, pengetahuan ilmu agama, pengembangan diri, dan moral, namun juga bagaimana menumbuhkan kecintaan terhadap lingkungan, bumi pertiwi Indonesia yang kaya akan keragaman budaya dan keindahan alam. Oleh karenanya pada peringatan Milad UII kali ini dipilih tema "Universitas Islam Indonesia Membangun Bumi Pertiwi".

Pemilihan tema tersebut rasanya sangat relevan dengan upaya yang terus digalakkan di UII dengan visi UII sebagai *rahmatan lil'alamiin*. Dalam pidato ini akan disampaikan laporan perkembangan UII yang dicapai selama tahun 2016. Laporan tersebut mengacu pada Renstra UII 2014-2018 yang terdiri dari 7 (tujuh) tujuan strategis.

Tujuan Strategis 1

Keunggulan Keislaman: Menjadikan Nilai-nilai Keislaman sebagai Elemen Keunikan dan Keunggulan Kompetitif untuk Mengakselerasi Reputasi Global

Perkembangan Capaian Tujuan Strategis 1 Tahun 2014 s.d. 2016

No	Indikator Kinerja	Capaian		
		2014	2015	2016
1.	Jumlah buku “Islam dalam Disiplin Ilmu”	-	7 judul	5 judul
2.	Pengembangan unit keislaman di lingkungan UII	-	H-TREND	Halal Industrial Park & Inisiasi Pusat Kajian Alquran
3.	Integrasi Nilai Keislaman dalam Kurikulum Program Studi	Belum Terpadu	Kajian Awal	Rancangan Kurikulum Ulil Albab

Dalam rangka penguatan terintegrasinya nilai-nilai keislaman di setiap kurikulum program studi, UII mengambil pendekatan dari landasan paradigmatik *Integration of Human Knowledge/loHK*. Dari konsep ini, kemudian dilanjutkan dengan upaya untuk memperkuat keunggulan keislaman UII dilakukan melalui penyusunan Kurikulum Komprehensif Ulil Albab UII dan rumusan profil lulusan UII, yaitu “Insan Ulil Albab yang berkepribadian Islami, berpengetahuan integratif, berkepemimpinan profetik, dan berketerampilan transformatif.”

Untuk mencapai profil lulusan tersebut dilakukan dengan penentuan strategi pembinaan dan pembelajaran yang meliputi: (1) Strategi Pembinaan Akhlak Islami dan Kepemimpinan Profetik; dan (2) Strategi Pembelajaran Integratif dan Transformatif. Sebagai turunan dari rumusan profil lulusan UII tersebut, dirumuskan empat rumusan capaian pembelajaran khas UII yang menjadi inspirasi dari capaian pembelajaran untuk semua aspek. Capaian pembelajaran tetap mengandung unsur-unsur capaian pembelajaran yang disyaratkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Empat ranah capaian pembelajaran tersebut adalah: Berkepribadian Islami (*Islamic Attitude*, ranah sikap), Berkepemimpinan Profetik (*Prophetic Leadership*, ranah keterampilan umum), Berketerampilan Transformatif (*Transmormative Skill*, ranah keterampilan khusus), dan Berpengetahuan Integratif (*Integrative Knowledge*, ranah pengetahuan).

Sebagai sebuah perguruan tinggi Islam, UII selalu mempertahankan ciri keislaman dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks. UII juga berkomitmen untuk memberikan solusi terhadap berbagai persoalan bangsa dan negara dengan

mengintegrasikan ilmu umum dan ilmu agama. UII tidak ingin terjebak dalam dikotomi pendidikan. Melalui Badan Pengembangan Akademik (BPA), UII telah menyediakan hibah penulisan buku “Islam dalam Disiplin Ilmu”. Dengan hibah tersebut diharapkan lahir karya-karya dosen UII yang berguna untuk menggali nilai-nilai keislaman dalam rangka menghadapi isu-isu mutakhir dan tantangan masa depan yang menjadi arahan bagi proses pembelajaran Ulil Albab.

Berbagai kegiatan lain seperti seminar dan membuka cakrawala lebih luas dengan mendatangkan narasumber dari luar negeri juga dilakukan oleh UII. Salah satu narasumber yang pernah dihadirkan seperti Ustadz Mahmud bin Muhammad bin ‘Abdi Rabbihi al-Hunaithiy al-Urduniy (Penjaga Gua Ashhabul Kahfi di Yordania). Sementara dalam rangka menyiapkan para da’i, UII menyelenggarakan pelatihan dakwah baik untuk mahasiswa UII maupun masyarakat umum di DIY.

Tujuan Strategis 2

Keunggulan Pembelajaran Berbasis Riset: Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Pengabdian yang diorientasikan pada Penciptaan Proses Pembelajaran Terstandar Nasional dan Berbasis Keunikan Lokal Menuju *World Class University*

Perkembangan Capaian Tujuan Strategis 2 Tahun 2014 s.d. 2016

No	Indikator Kinerja	Capaian		
		2014	2015	2016
1.	Jumlah penelitian Ditlitabmas	48 judul Rp. 3.265.000.000	60 judul Rp. 4.400.000.000	48 judul Rp. 3.267.000.000
2.	Jumlah penelitian Non Ditlitabmas	291 kegiatan Rp. 1.971.996.586	433 kegiatan Rp. 4.087.649.096	493 kegiatan Rp. 4.068.600.996
3.	Jumlah buku ajar	48 judul	52 judul	11 judul
4.	Jumlah jurnal internasional	34 judul	79 judul	63 judul
5.	Jurnal nasional terakreditasi	17 judul	13 judul	18 judul
6.	Jurnal nasional tidak terakreditasi	62 judul	85 judul	98 judul*
7.	Jumlah pengabdian kepada masyarakat (Diklitabmas)	Rp. 602.500.000	Rp. 1.023.294.550	Rp. 1.618.500.000

* FK:11, FH:29, FTSP:18, FMIPA:20, FTI:13, FE:7, FPSB:n/a, FIAI:n/a

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) merupakan pengemban amanah utama untuk pencapaian tujuan strategis ini. Pada tahun 2016, DPPM mencatat UII memiliki 48 penelitian yang didanai oleh Ditlitabmas Kemenristekdikti dan 493 penelitian dari pendanaan internal UII, 63 publikasi jurnal internasional, 18 jurnal terakreditasi, dan 11 buku ajar. Penelitian yang didanai Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi pada tahun 2016 senilai Rp 3.267.000.000,-.

Sementara itu, dana yang digunakan untuk pengabdian masyarakat mencapai Rp. 1.725.660.000,- yang 93,8% (Rp. 1.618.500.000,-) bersumber dari dana eksternal. Meskipun demikian, animo dosen UII untuk memanfaatkan dana penelitian dan pengabdian masyarakat internal DPPM masih perlu terus ditingkatkan. Utamanya adalah untuk meningkatkan reputasi UII di mata internasional. Capaian lain yang juga diperoleh adalah semakin meningkatnya publikasi internasional dan registrasi HKI. Tahun ini UII mendaftarkan 38 dokumen untuk mendapatkan HKI, empat di antaranya sudah granted, dan 18 di antaranya adalah paten. Dengan demikian dari tahun 2010 sampai dengan 2017, UII telah mendaftarkan 18 paten sederhana dan 23 paten. Meskipun demikian, belum ada satupun dari paten terdaftar (*registered*) yang telah diluluskan (*granted*). Proses pendaftaran paten sampai menjadi granted yang lama menghambat UII untuk melakukan akselerasi untuk menambah jumlah paten.

Di akhir tahun 2016, UII mendapatkan hibah kerja sama sejumlah EUR 74.351 dari Erasmus+ "*Assessing and Improving Research Performance at South East Asian Universities / REPESEA*". Adapun dalam hibah ini UII bermitra dengan beberapa Universitas dalam dan luar negeri seperti Universitas Gadjah Mada; Matej Bel University dan University of Economics in Bratislava di Slovakia; Universiti Teknologi Malaysia, Universiti Teknologi Mara, Malaysia; National Institute of The Dev. Admin. dan Burapha University, Thailand; Warsaw School of Economics di Polandia; University of Bath di Inggris; dan Universite Bl. Pascal Clermont-Ferrand II, di Prancis.

Tujuan Strategis 3

Keunggulan Etos Islami: Membangun Sumber Daya Manusia yang Kompeten dan Berkomitmen Melalui Penyadaran Etos Kerja Islami yang Visioner dan Amanah

Perkembangan Capaian Tujuan Strategis 3 Tahun 2014 s.d. 2016

No	Indikator Kinerja	Capaian		
		2014	2015	2016
1.	Jumlah dosen tetap	554	686	741
2.	Jumlah guru besar	13	12	14
3.	Jumlah lektor kepala	82	85	85
4.	Jumlah S3	120	137	152
5.	Jumlah tenaga kependidikan tetap	334	317	327
6.	Jumlah pustakawan	31	26	27
7.	Jumlah laboran	24	23	24
8.	Jumlah tenaga administrasi	279	268	296

Sepanjang tahun 2016, banyak dosen yang meraih prestasi baik di level nasional maupun internasional. Di awal tahun 2016, sebanyak 20 dosen memperoleh sertifikasi asesor kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Kemudian dosen Prodi Arsitektur FTSP, Ir. Ahmad Saifudin Mutaqi, MT., IAI, terpilih menjadi Ketua Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) DIY Periode 2016-2019; Ketua Program Studi Teknik Informatika FTI, Hendrik, S.T., M.Eng., terpilih sebagai Ketua Divisi Publikasi Ilmiah, Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komputer Indonesia (APTIKOM) Provinsi DIY periode 2014-2018; Ketua Program Diploma FE, Dra. Nurfauziah, M.M. terpilih sebagai Sekretaris Bidang Pembinaan Akreditasi dan Sertifikasi, dan Ketua Program D3 Analisis Kimia FMIPA, Thorikul Huda, M.Sc. terpilih sebagai Anggota Bidang Pembinaan Prodi Sejenis dalam Forum Pendidikan Tinggi Vokasi Indonesia (FPTVI); serta Ketua Program Studi Teknik Industri, Yuli Agusti Rochman, S.T., M.Eng. terpilih menjadi Sekretaris Badan Kerja Sama Teknik Industri (BKSTI) Korwil DIY. Belum lama ini, dua guru besar UII, Prof. Dr. Mahfud MD, SH., SU., dan Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec., dipercaya oleh Gubernur DIY untuk menjadi anggota Dewan Parampara Praja Periode 2016-2021, yang merupakan lembaga nonstruktural yang bertugas memberikan pertimbangan kepada Gubernur DIY berkaitan dengan program-program keistimewaan DIY.

Adapun prestasi dosen di level internasional, misalnya Dr. Yulianto Purwono Prihatmaji, ST., MT., dosen Prodi Arsitektur FTSP mendapatkan penghargaan Newton Fund dari British Council dalam kegiatan kerjasama antara Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) bersama Pemerintah Inggris tentang kemitraan penguatan dan pendanaan riset dan inovasi. Selain prestasi tersebut, sebagaimana pada tahun-tahun sebelumnya, sepanjang tahun 2016 ini kurang lebih 100 dosen mempresentasikan papernya pada konferensi internasional dan beberapa diantaranya mendapatkan penghargaan baik *best paper* maupun *best presenter*.

Selain kualitas, kuantitas dosen juga terus ditingkatkan sebagai ikhtiar mencapai rasio dosen-mahasiswa yang ideal sesuai dengan standar AIPT. Pada tahun 2016, sebanyak 11 dosen berhasil menyelesaikan studinya pada jenjang doktor, sehingga sebesar 20,21% dosen sudah berpendidikan Strata Tiga atau yang setara. Di akhir tahun 2016, UII juga mengukuhkan dua guru besar, yaitu Prof. Dr. Ni'matul Huda, SH., M.Hum., sebagai guru besar di bidang Ilmu Hukum Tata Negara, dan Prof. Riyanto, S.Pd., M.Si., Ph.D sebagai guru besar di bidang Ilmu Kimia.

Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM juga dilakukan terhadap tenaga kependidikan. Beberapa program peningkatan kualitas tenaga kependidikan yang di tahun 2016, misalnya tugas belajar dan pelatihan-pelatihan yang terkait dengan bidangnya. Berbagai prestasi diraih pula oleh tenaga kependidikan UII, misalnya sebanyak tujuh pustakawan memperoleh sertifikat kompetensi pustakawan dan 37 orang laboran mendapat sertifikat kompetensi laboran (18 baru, 19 perpanjangan) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Kualitas tenaga kependidikan dan manajemen penjaminan mutu juga ditunjukkan dengan keberhasilan UII dalam mempertahankan sertifikat *International Organization for Standardization* (ISO) 9001:2008 yang merupakan standarisasi internasional. Selain itu, beberapa tenaga kependidikan juga meraih prestasi di tingkat Kopertis Wilayah V DIY, di antaranya Bibit Cahya Karunia, S.Si. (FMIPA) yang meraih Peringkat I Laboran Berprestasi di tingkat Kopertis Wilayah V DIY, Muhammad Jamil, S.IP. (Direktorat Perpustakaan) meraih Peringkat 1 Pustakawan Berprestasi di tingkat Kopertis Wilayah V DIY, dan Dwi Pranita, S.E., M.M. (FPSB) meraih Peringkat II Perngelola Keuangan Berprestasi di tingkat Kopertis Wilayah V DIY.

Sebanyak 11 (sebelas) dosen UII berhasil menyelesaikan studi jenjang doktoralnya pada tahun 2016. Para doktor baru tersebut sebelumnya menempuh pendidikan S3 di berbagai perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri. Adapun 11 (sebelas) dosen tersebut adalah Dr. Ir. Arif Wismadi, M.Sc., Dr. Dra. Trias Setiawati, M.Si., Arif Budi Sholihah, S.T., M.Sc., Ph.D., Dr. Drs. Sumadi, M.Sc., Ayu Chairina Laksmi, S.E., MAC., M.Res., Ak., Ph.D., Dr. Budi Agus Riswandi, S.H., M.Hum., Dr. Arif Hidayat, S.T., M.T., Dr. Drs. Yusdani, M.Ag., Suci Hanifah, S.F., M.Si., Apt., Ph.D., dan dr. Umatul Khoiriyah, M.Med.Ed., Ph.D.

Tujuan Strategis 4

Keunggulan Sistem Responsif: Menciptakan Proses yang Responsif Berbasis Sistem Informasi yang Unggul, Infrastruktur dan Lingkungan Kerja dan Studi yang Terstandar dan Berorientasi Kampus Lestari

Perkembangan Capaian Tujuan Strategis 4 Tahun 2014 s.d. 2016

No	Indikator Kinerja	Capaian		
		2014	2015	2016
1.	Konektivitas Internet	200 Mbps	500 Mbps	1.8 Gbps
2.	<i>Backbone Network</i>	1 Gbps	1 Gbps	10 Gbps
3.	Langganan EBSCO	-	6.060 Judul	1.300 Judul
4.	Langganan ProQuest	-	14.885 Judul	23.528 Judul
5.	Langganan Westlaw	-	850 Judul	850 Judul
6.	Langganan JSTOR	-	-	3.240 Judul
7.	Langganan ScienceDirect	-	1.852 Judul	1.852 Judul

Sebagai bentuk upaya peningkatan pelayanan yang berbasis sistem informasi, Badan Sistem Informasi (BSI) melakukan pengembangan sistem informasi serta peningkatan sarana dan prasarana yang difokuskan pada tiga aspek, yaitu aspek pengembangan perangkat lunak, aspek pemeliharaan sistem dan infrastruktur, serta aspek layanan teknologi informasi.

Pada tahun 2016 juga dilakukan program penguatan infrastruktur teknologi informasi berpegang pada beberapa prinsip antara lain, bahwa infrastruktur harus memberikan pengalaman pengguna (*user experience*) yang lebih baik, layanan yang dirasakan oleh pengguna haruslah mulus (*seamless*), handal (*reliable*), aman (*secure*), dan seragam (*equal*). Dari hasil pengembangan infrastruktur yang ada, per 20 Desember 2016, konsumsi *bandwidth* di UII telah mencapai sebesar 1,1 Gbps, meningkat hampir tujuh kali lipat dibandingkan dengan konsumsi pada masa yang sama di tahun 2015. Adapun pengembangan sistem informasi yang dilakukan meliputi Unisys, Klasiber, SIM Akademik, SIM Perpustakaan, SIM PMB, Aplikasi Nilai Mandiri, SIM SKPI, *Repository & Archive Center* (Dspace), SAP dan Google Edu.

Di bidang kerjasama, peluang Kerja sama dengan industri dirintis UII melalui Kantor Aliansi Universitas dan Industri (KAUNI). Beberapa aktivitas yang telah dilakukan untuk mengawali kerjasama ini antara lain membuat basis data sumber daya IPTEKS, adapun bentuk capaiannya berupa Penyusunan SIM Database Sumber Daya IPTEKS UII, penyusunan Format Dokumen Layanan Sumber Daya IPTEKS UII, Penyusunan Database Kebutuhan Eksternal terhadap Sumber Daya (SD) IPTEKS UII serta Bahan Usulan Layanan Tata Kelola Sumber Daya (SD) Ipteks UII untuk Prosedur Mutu (PM). Pada tahun 2016, selain melakukan insiasi kerjasama dengan berbagai lembaga atau industri, KAUNI juga melakukan pendampingan pengurusan paten bagi inventor UII sesuai dengan lingkup skala prioritas keahlian masing-masing inventor.

Selanjutnya dalam mewujudkan lingkungan kerja dan studi unggul berbasis kampus lestari (*Green Campus*) UII berkomitmen mengembangkan lingkungan kerja yang unggul dan berorientasi pada kelestarian alam (*sustainability*). Inisiatif ini dilakukan melalui peningkatan kualitas infrastruktur, pemenuhan standar ruangan kerja di lingkungan rektorat, pemenuhan sarana dan prasarana kegiatan mahasiswa, serta implementasi berbagai bentuk gerakan hemat energi, peningkatan kualitas kebersihan lingkungan kampus (pengelolaan limbah), peningkatan aksesibilitas fasilitas kampus bagi seluruh pemangku kepentingan dan kaum difabel, serta pengembangan perilaku yang mendukung kelestarian tersebut.

Kegiatan pengelolaan kebersihan dan penataan taman di lingkungan kampus dilakukan dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada. Kegiatan ini dilaksanakan antara lain dengan mengoptimalkan peran *cleaning service* di dalam pengelolaan kebersihan ruangan serta penataan taman di area dalam gedung. Di samping itu juga dikembangkan perilaku individu yang sadar dan ikut serta menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Adapun kegiatan pengelolaan kebersihan lingkungan di luar area gedung, dilakukan secara sinergis bekerjasama dengan pihak Pengelola Fasilitas Kampus (PFK) sebagai penanggungjawab atas kebersihan di lingkungan kampus.

Upaya yang telah dilakukan UII mendapatkan perhatian khusus dari The Latrofi School of CSR, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK RI) serta Kementerian Perindustrian RI. Melalui ajang penghargaan Indonesia Green Awards (IGA) 2016 sebagai hasil Kerja sama dari ketiga lembaga tersebut, UII pada tahun 2016 kembali berhasil mendapatkan penghargaan sebagai 'Green Campus' setelah sebelumnya mendapatkan penghargaan yang sama pada tahun 2012 dan 2014.

Pada tahun 2016, Laboratorium Pengujian Tekstil dan Produk Tekstil UII memperoleh sertifikat 17025 dengan nomor LP-991-IDN sebagai laboratorium pengujian dari Komite Akreditasi Nasional (KAN). Laboratorium ini bernaung di bawah Program Studi Teknik Kimia Fakultas Teknologi Industri UII dan menjadi satu-satunya laboratorium pengujian tekstil yang ada di Perguruan Tinggi di Indonesia untuk Laboratorium Pengujian Tekstil dan Produk Tekstil.

Tujuan Strategis 5

Keunggulan Mahasiswa Berkarakter: Meningkatkan Prestasi dan Karakter Mahasiswa yang Berorientasi Pada Kekuatan Visi dan Akhlak

Perkembangan Capaian Tujuan Strategis 5 Tahun 2014 s.d. 2016

No	Indikator Kinerja	Capaian		
		2014	2015	2016
1.	Jumlah Pendaftar	26.248	27.729	27.406
2.	Jumlah Pendaftar Diterima	12.557	10.418	8.412
3.	Jumlah Mahasiswa Baru	6.442	5.471	4.383
4.	Proposal PKM	210	647	950
5.	Tim PKM lolos PIMNAS	2	2	8
6.	Medali PIMNAS	0	0	2
7.	Prestasi mahasiswa pada kompetisi bidang keislaman	4	15	32
8.	Prestasi mahasiswa pada kompetisi penalaran dan bakat minat tingkat Nasional	25	33	57
9.	Prestasi mahasiswa pada kompetisi penalaran dan bakat minat tingkat Internasional	4	7	23
10.	Publikasi ilmiah mahasiswa di tingkat internasional	4	32	47

Student life-cycle management merupakan tata kelola yang dibangun untuk mahasiswa dalam bentuk layanan kemahasiswaan. Keterpaduan dan ketepatan proses menjadikan layanan kemahasiswaan dapat diselenggarakan dengan lebih berkualitas. Tata kelola ini meliputi rekam mahasiswa, admisi, registrasi, kurikulum dan perkuliahan, pengujian dan penilaian, konseling akademik, serta alumni dan kontributor.

Penerimaan mahasiswa baru (PMB) merupakan bagian dari *Student life-cycle management* dalam sebuah institusi pendidikan tinggi. Selama ini UII berusaha terus mengupayakan pelayanan yang terbaik, profesional, dan terukur. Proses seleksi PMB UII

tahun akademik 2016/2017 secara umum menggunakan tiga pola seleksi yaitu: *Paper Based test* (PBT), Penelusuran Siswa Berprestasi (PSB) dan *Computer Based Test* (CBT). Animo masyarakat kuliah di UII pada tahun akademik 2016/2017 sebesar 27.406. Pada tahun akademik 2016/2017 mekanisme pengendalian jumlah mahasiswa yang diterima oleh masing-masing program studi dapat berjalan dengan baik. Pengendalian jumlah mahasiswa baru ini dilakukan agar rasio jumlah dosen dan mahasiswa menjadi lebih baik dan proses bisnis akademik menjadi lebih kondusif.

UII memiliki potensi mahasiswa yang luar biasa baik dari aspek kuantitas maupun kualitas. Pada tahun 2016, UII melalui Direktorat Pembinaan Bakat/Minat dan Kesejahteraan Mahasiswa (DPBMKM) telah berhasil melaksanakan program-program unggulan dengan peningkatan capaian prestasi mahasiswa di tingkat nasional maupun internasional. Antara lain prestasi Tim PKM UII di PIMNAS tahun 2016 untuk PKM V Bidang yang berhasil meloloskan 8 (delapan) tim dan meraih 2 (dua) medali yaitu 1 Medali Perak untuk PKM Karsa Cipta dan 1 Medali Perunggu untuk PKM Penelitian Bidang Humaniora. Capaian ini menjadikan UII masuk ke dalam ranking 15 besar Perguruan Tinggi paling berprestasi di PIMNAS 2016. Pada tahun 2016, jumlah proposal PKM yang berhasil diunggah oleh mahasiswa UII untuk pendanaan tahun 2017 juga mengalami peningkatan dengan total proposal diunggah sebanyak 950 proposal. Capaian ini menjadikan UII sebagai Perguruan Tinggi dengan jumlah proposal PKM paling banyak di wilayah KOPERTIS V.

Pada kompetisi mobil listrik nasional di tahun 2016, dengan dukungan pendanaan khusus dari universitas, Tim Mobil Listrik UII berhasil meraih prestasi sebagai Juara 1 Nasional untuk Kategori Teknologi Pengereman pada Kompetisi Mobil Listrik Indonesia 2016. Sementara itu, pada kompetisi Debat Bahasa Arab, tim mahasiswa UII dinobatkan sebagai Juara 3 dalam ajang Ihtifal Institusi Pengajian Tinggi (IPT) ASEAN 2016 yang merupakan kompetisi bergengsi di ASEAN. Komunitas MTQ UII juga berhasil menjadi Juara Umum pada 5 (lima) kompetisi tingkat nasional.

Capaian paling membanggakan mahasiswa UII di tingkat internasional pada tahun 2016 adalah oleh Tim IPDC UII yang menyabet 6 (enam) penghargaan sekaligus pada ajang festival tari tradisional tingkat dunia, *9th International Folklore Festival* di kota Saint Petersburg, Rusia. Selain itu, Tim Paduan Suara Mahasiswa (PSM) *Miracle Voices* UII berhasil meraih prestasi tingkat internasional yaitu 2 (dua) penghargaan pada ajang *1st Lanna International Choir Competition (LICC)* di Thailand. Pada tahun 2016 tercatat sebanyak 47 karya ilmiah mahasiswa UII dipresentasikan di forum internasional. Beberapa di antaranya meraih penghargaan *Best Paper Award*, salah satunya oleh tim mahasiswa FE UII dalam *Regional Conference On Student Activism (RECONSA)* 2016 di Malaysia.

Pembinaan kewirausahaan mahasiswa UII diwujudkan dalam beberapa program dan aktivitas yang dilaksanakan oleh unit Inkubator Bisnis Mahasiswa (IBISMA) UII. Pada tahun 2016, IBISMA membina 12 bisnis rintisan (*startup*) yang dikelola oleh mahasiswa UII melalui program inkubasi selama 8 bulan. Salah satu capaian membanggakan dari

hasil program pembinaan IBISMA UII adalah prestasi yang diraih oleh Muhammad Ghazali (*founder* Nilam Socio Enterprise) yang berhasil menjadi Juara 1 Sociopreneur Nasional SOPREMA 2016.

Tujuan Strategis 6

Keunggulan Alumni Adaptif : Menghasilkan Alumni dengan Kompetensi yang Unggul dan Memiliki Kemampuan Kepemimpinan Adaptif (*Situated Leadership*)

Perkembangan Capaian Tujuan Strategis 6 Tahun 2014 s.d. 2016

No	Indikator Kinerja	Capaian		
		2014	2015	2016
1.	<i>Response Rate Tracer Study</i>	3% (110 lulusan)	8% (286 lulusan)	56% (1.907 lulusan)
2.	Rata-rata masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan	5,6 bulan	3,98 bulan	3,81 bulan
3.	Rata-rata gaji pertama lulusan	Rp. 4.151.210	Rp. 4.260.092	Rp. 3.979.979
4.	Rata-rata kepuasan pengguna terhadap kompetensi lulusan (Skala 1-5)	-	3,16	3,90

Sosok Alumni UII yang ingin dihasilkan tidak hanya diukur dari aspek kuantitas, namun juga dari kualitas keterampilan dan hasil belajar yang dimiliki selama proses perkuliahan berlangsung. Hal ini dipandang penting dan relevan mengingat di era global saat ini dituntut persaingan bebas dan kualitas sumber daya manusia yang semakin kompetitif. Kebijakan ini menjadi dasar utama untuk menempatkan keunggulan alumni sebagai salah satu tujuan strategis Renstra 2014-2018. Untuk merealisasikan tujuan strategis tersebut, UII menyiapkan dua sasaran strategis, yaitu (1) mewujudkan sistem dan kebijakan berbasis karir mahasiswa dan alumni berkelanjutan, dan (2) mewujudkan aktivitas dan program kemahasiswaan dan alumni yang seimbang dan terukur.

UII telah melakukan *tracer study* alumni yang lulus pada tahun 2014. Dari 3.418 lulusan, berhasil dikumpulkan responden sebanyak 1.907 orang (56%), dengan sebaran di seluruh program studi di UII. Hasil ini menunjukkan bahwa setelah lulus, sebagian besar alumni memilih mencari pekerjaan pada berbagai perusahaan. Lulusan UII memiliki masa tunggu berkarya dalam berbagai kategori dan waktu yang beragam. Pada




kategori bekerja, rata-rata masa tunggu responden adalah 3,81 bulan. Sementara pada kategori berwirausaha, masa tenggunya 5,98 bulan, dan rata-rata masa tunggu pada kategori studi lanjut 7,34 bulan.

Merespon berbagai tantangan dalam bidang kompetensi di dunia kerja, UII telah memulai proses evaluasi sekaligus rancang ulang aktivitas kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler mahasiswa untuk mewujudkan kerangka kerja pembinaan mahasiswa yang komprehensif, berimbang, saling mendukung, dan saling melengkapi. Beberapa program yang telah mulai diinisiasi tahun 2016 dan masih dilanjutkan di tahun 2017 adalah Desain Kurikulum Ulil Albab UII yang terdiri dari Mata Kuliah Universitas (MKU) dan Pola Pengembangan Mahasiswa (POLBANGMAWA); Desain implementasi sistem Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI); Rancangan peraturan konversi prestasi mahasiswa ke poin akademik; Evaluasi dan desain ulang kegiatan orientasi mahasiswa UII (PESTA dan PEKTA); dan Desain pola sinergi kegiatan kurikuler dengan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh Lembaga Mahasiswa. Program-program tersebut masih akan dilanjutkan dan diimplementasikan secara keseluruhan di tahun 2017.

Tujuan Strategis 7

Keunggulan Profil Institusi : Meningkatkan Penjaminan Mutu, Kerjasama, Akreditasi, dan Karya Ilmiah dalam rangka Memperkuat Profil Institusi

Perkembangan Capaian Tujuan Strategis 7 Tahun 2014 s.d. 2016

No.	Bidang Kinerja	Capaian		
		2014	2015	2016
1.	Penjaminan Mutu	Identifikasi bidang standar SPM & kebijakan SPM	Draft standar SPM UII & kebijakan SPM	Penetapan kebijakan SPM dan penetapan standar SPM
2.	Asesmen Internasional	 QS World University Ratings - Two Stars (Expired, dated 2010-2013)	 QS World University Ratings - Two Stars (Expired, dated 2010-2013)	 QS World University Ratings - Three Stars

No.	Bidang Kinerja	Capaian		
		2014	2015	2016
3.	Realisasi/ Implementasi Perjanjian Kerja Sama dengan Institusi Mitra	73%	86%	91,17%
4.	Jumlah MoU Internasional Aktif	15	64	134
5.	Jumlah Mahasiswa Internasional Full Degree	0	9	24
6.	Akreditasi BAN PT	41,31% Program Studi Terakreditasi A	43,47% Program Studi Terakreditasi A	47,83% Program Studi Terakreditasi A
7.	Akreditasi Internasional	0	0	1
8.	Kinerja Penelitian	PTS Peringkat 1 di Indonesia, PT Peringkat 16 di Indonesia	PTS Peringkat 1 di Indonesia, PT Peringkat 16 di Indonesia	PTS Peringkat 1 di Indonesia, PT Peringkat 16 di Indonesia (2013-2015, diumumkan tahun 2016)
9.	Jumlah Karya Ilmiah Terindeks Scopus	186	264	414

Orientasi pengembangan UII menuju *World Class University* dengan landasan nilai keislaman, dan memperhatikan berbagai perundangan dan peraturan yang berlaku di Indonesia, maka telah ditetapkan dokumen Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu (SPM), sebagaimana tertuang dalam Peraturan Yayasan Badan Wakaf No. 04.a Tahun 2016. Berdasarkan kebutuhan internal UII, dan berbagai persyaratan eksternal, telah ditetapkan 99 (sembilan puluh sembilan) standar yang diturunkan dari 10 (sepuluh) standar utama bidang SPM akademik dan nonakademik dengan akronim “**MERCY OF GOD**” yang mengacu pada standar penjaminan mutu pendidikan tinggi yang ada di tingkat nasional, regional Asia Tenggara dalam hal ini *ASEAN University Network for Quality Assurance (AUN-QA)*, *Islamic QA*, pemeringkatan *Quacquarelli Symonds (QS)*, dan beberapa rujukan internasional lain yang dinilai relevan. UII secara resmi diterima

sebagai *associate member* dalam AUN-QA pada awal Desember 2016, melengkapi keanggotaan UII dalam Islamic QA pada Agustus 2015.

Pada Mei 2016, QS Stars mengirimkan hasil penilaian untuk UII, dengan perkembangan hasil yang positif, di mana UII menerima penghargaan secara keseluruhan (*Overall Stars Awarded*) Tiga Bintang (*Three Stars Institution*). Penghargaan Tiga Bintang ini terdiri atas penilaian delapan kategori yang memiliki nilai bintang masing-masing. Delapan kategori ini terdiri atas *Teaching* (Empat Bintang), *Employability* (Lima Bintang), *Research* (Satu Bintang), *Internationalization* (Dua Bintang), *Facilities* (Lima Bintang), *Social Responsibility* (Lima Bintang), *Inclusiveness* (Lima Bintang), *Discipline Ranking* dan *Accreditation* (Satu Bintang). Hasil penilaian QS Stars berlaku selama 3 tahun dan memiliki basis *cluster* berdasarkan pendekatan *rating* (tanda bintang). Pola penilaian ini memiliki keunggulan dengan jangkauan lebih luas dibandingkan bila menggunakan sistem berbasis ranking.

Pada April tahun 2016 reputasi UII diperkuat dengan diterimanya Lisensi untuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP UII) dengan Nomor Lisensi: BNSP-LSP-297-ID yang berlaku hingga 01 April 2019. LSP UII telah dinyatakan sebagai LSP Pihak Pertama Lembaga Pendidikan dan Pelatihan melalui Keputusan Ketua BNSP Nomor 0368 Tahun 2016. Lisensi yang diperoleh ini, memberikan kewenangan bagi LSP UII untuk melakukan uji kompetensi dan mengeluarkan sertifikat kompetensi bagi seluruh mahasiswa UII pada ruang lingkup skema yang telah diajukan. Sertifikat lisensi ini menunjukkan bahwa LSP UII telah konsisten memelihara kompetensi sesuai dengan Pedoman BNSP Nomor 201 dan 202 yang mengacu pada ISO/IEC 17024 *Conformity assessment - General requirements for bodies operating certification of persons*.

Dalam hal implementasi perjanjian kerjasama internasional, sepanjang tahun 2016, mayoritas kerjasama (90,47%) telah diimplementasikan dengan institusi mitra. Adapun implementasi kerja sama tersebut diarahkan pada optimalisasi manfaat yang diterima oleh sivitas akademika UII, baik bagi tenaga pendidik maupun mahasiswa. Implementasi tersebut berupa pelaksanaan kegiatan *double degree*, pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen, penelitian bersama, dan pengabdian pada masyarakat.

Hingga akhir tahun 2016, UII telah mempunyai **46 program studi** dari jenjang D3, S1, Profesi, S2, dan S3. Adapun 47,83% program studi terakreditasi A, 39,13% terakreditasi B, dan 13,04% terakreditasi C. UII juga merencanakan membuka Program Studi baru, yaitu Program Sarjana (S1) Teknik Tekstil dan Program Doktor (S-3) Teknik Sipil. Pembukaan program ini berdasarkan studi kelayakan yang komprehensif dan sebelumnya melalui presentasi di Kopertis Wilayah V DIY. Program Doktor (S-3) Teknik Sipil sendiri telah resmi dibuka Maret 2017 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 126/KPT/I/2017.

Dalam usaha peningkatan akreditasi program studi, UII berkomitmen untuk melakukan upaya penguatan program studi melalui berbagai aspek, antara lain penguatan tata kelola baik pada tingkat universitas, fakultas, maupun program studi.

Pada tahun 2016 beberapa program studi mengalami peningkatan Akreditasi dari B ke A, dari C ke B, dan beberapa program studi dapat mempertahankan status akreditasi, serta beberapa sedang dan telah menyiapkan akreditasi internasional.

Di antaranya, Program Studi Teknik Sipil yang terakreditasi dari Japan Accreditation Board for Engineering Education (JABEE) dengan masa berlaku 2016–2022, Program Studi Teknik Lingkungan sudah divisitasi oleh lembaga akreditasi internasional **ABET** (*Accreditation Board for Engineering and Technology*) dan terjaga dengan status A untuk Akreditasi oleh BAN PT. Sementara itu, Program Studi Arsitektur dan Program Profesi Arsitektur juga telah divisitasi oleh lembaga akreditasi internasional **KAAB** (*Korea Architectural Accrediting Board*) dan akreditasi internasional tersebut dinyatakan diperoleh pada awal tahun 2017 ini. Selain itu, Program Studi Teknik Elektro dan Teknik Mesin telah naik dari akreditasi B ke A, dan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dari C ke B, serta Program Studi Profesi Apoteker telah terakreditasi A.

Penelitian merupakan salah satu pilar Catur Dharma yang terus dikembangkan oleh UII. Penelitian dapat dijadikan sebagai parameter untuk menilai kualitas sebuah perguruan tinggi. Sebagai perguruan tinggi yang memiliki cita-cita menjadi *Research University*, UII menaruh komitmen yang tinggi terhadap peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian. Di tahun 2016 UII menjadi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) terbaik tingkat nasional berdasarkan Hasil Penilaian Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi tahun 2013–2015 oleh Kemristekdikti. Pada penilaian yang dirilis pada 18 Agustus 2016, menempatkan UII pada peringkat pertama di antara PTS, dan ke-16 secara keseluruhan baik PTS maupun Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di seluruh Indonesia. Posisi UII pun meningkat masuk pada kelompok Mandiri di mana sebelumnya UII berada di kelompok Utama saat dirilis pada 2012.

Sebagaimana dilansir dalam naskah Kekuatan 50 Institusi Ilmiah Indonesia dengan versi Profil Publikasi Ilmiah Terindeks Scopus Tahun 2016, yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Kemenristekdikti, posisi UII berada dalam urutan ke-26 dari 50 Institusi dengan karya ilmiah terindeks Scopus.

Pencapaian Sasaran Mutu

Seperti yang ditetapkan dalam Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu UII, Sasaran Mutu UII telah disesuaikan dengan Standar Mutu yang baru yang lebih dikenal dengan sebutan “MERCY OF GOD”. Masing-masing parameter dalam Sasaran Mutu Universitas yang telah mengacu pada standar “MERCY OF GOD” tersebut memiliki target yang harus dicapai dengan jangka waktu tiga tahun, sejak tahun 2016 hingga 2018.

Evaluasi Capaian Sasaran Mutu Universitas Tahun 2016

Sasaran Mutu Universitas		Target	Capaian	Tingkat Kesesuaian
Kode	Parameter	2016	2016	
U-M	Reputasi Universitas dalam peringkat dunia	QS Stars Bintang Tiga	QS Stars Bintang Tiga	Mencapai
U-E	Rata-rata nilai kompetensi keislaman lulusan	3.3	3.36	Melampaui
U-R	Persentase dosen dengan publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi atau paten	9%	12.00%	Melampaui
U-C	Persentase dosen yang mendapatkan hibah pengabdian masyarakat dari eksternal	9%	9.79%	Melampaui
U-Y	Tingkat kepuasan <i>stakeholders</i> terhadap layanan fakultas	75%	52.17%	Belum mencapai
U-O _p	Persentase lulusan dengan lama studi sesuai standar	90%	66.19%	Belum mencapai
U-F	Tingkat kepuasan <i>stakeholders</i> terhadap fasilitas fakultas	75%	55.35%	Belum mencapai
U-G	Rata-rata Nilai Kinerja Dosen	3.3	3.23	Belum mencapai
U-O _c	Persentase lulusan berkarya dalam waktu tiga bulan	65%	60.37%	Belum mencapai
U-D	Persentase pegawai yang aktif dalam dakwah Islamiyah di tingkat nasional atau internasional	5%	1.46%	Belum mencapai

Penutup

Demikian perkembangan UII ini kami sampaikan. Semoga dengan bertambahnya usia, UII dapat semakin menunjukkan eksistensinya baik dalam lingkup nasional maupun internasional. Prestasi-prestasi yang telah diperoleh UII selama ini tentunya tidak lantas membuat kami puas diri, namun justru membuat kami semakin tertantang untuk selalu meningkatkannya. Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh sivitas akademika yang telah bersama-sama bekerja keras dalam memajukan UII. Semoga Allah SWT. membalasnya dengan kebaikan yang berlipat.

Kami menyadari masih banyak yang harus dikerjakan dalam upaya meraih cita-cita UII ke depan. Oleh karenanya kami mengajak seluruh komponen di UII untuk bahu membahu membangkitkan kembali semangat kerja. Yakni dengan bekerja keras, bekerja tuntas, bekerja cerdas, dan bekerja ikhlas. Semoga Allah SWT. selalu meridhoi segala usaha yang kita tempuh bersama, dan memudahkan segala rencana yang akan kita lakukan di masa mendatang. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 25 April 2017 M / 28 Rajab 1438 H
Rektor

Nandang Sutrisno, SH., LLM., M.Hum., Ph.D.